

ABSTRAK

ARISKA PUTRI, 2025, POLA PERESEPAN OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI PUSKESMAS PUCANGSAWIT SURAKARTA, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia. Penggunaan obat antihipertensi secara rasional diperlukan untuk mencapai target tekanan darah, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik pasien, pola persepan, serta rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Pucangsawit Surakarta tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental dengan rancangan deskriptif dan pendekatan retrospektif. Data diperoleh dari rekam medis dan lembar resep pasien hipertensi rawat jalan. Sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga diperoleh 195 pasien. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap karakteristik pasien, pola persepan obat antihipertensi, serta rasionalitas penggunaan obat berdasarkan ketepatan indikasi, pasien, pemilihan obat, dosis, serta cara dan lama pemberian.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (61,5%), berusia 60–74 tahun (36,9%), mengalami hipertensi derajat 2 (49,7%), dan tidak memiliki komplikasi (62,6%). Obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah amlodipin 5 mg dari golongan Calcium Channel Blocker (CCB), dengan bentuk terapi yang didominasi monoterapi. Evaluasi rasionalitas penggunaan obat menunjukkan seluruh terapi telah memenuhi kriteria tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat dosis, serta tepat cara dan lama pemberian, masing-masing sebesar 100%.

Kata kunci: Pola Persepan; Obat Antihipertensi; Rasionalitas Penggunaan Obat; Puskesmas.

ABSTRACT

ARISKA PUTRI, 2025, PATTERN OF DRUG PRESCRIPTION IN OUTPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT PUCANGSAWIT HEALTH CENTER SURAKARTA, SCIENTIFIC PAPER, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.

Hypertension is a non-communicable disease and one of the leading causes of morbidity and mortality worldwide. The rational use of antihypertensive drugs is essential to achieve target blood pressure, prevent complications, and improve patients' quality of life. This study aimed to determine the characteristics of hypertensive patients, prescribing patterns, and the rationality of antihypertensive drug use among outpatients at Pucangsawit Primary Health Center, Surakarta, in 2025.

This study employed a non-experimental descriptive design with a retrospective approach. Data were collected from the medical records and prescription sheets of hypertensive outpatients. Samples were selected using a total sampling technique based on the inclusion and exclusion criteria, resulting in 195 patients. Data were analyzed descriptively to describe patient characteristics, antihypertensive prescribing patterns, and the rationality of drug use based on the appropriateness of indication, patient, drug selection, dosage, and the route and duration of administration.

The results showed that the majority of patients were female (61.5%), aged 60–74 years (36.9%), had Grade 2 hypertension (49.7%), and had no complications (62.6%). The most frequently prescribed antihypertensive drug was amlodipine 5 mg, a Calcium Channel Blocker (CCB), with monotherapy being the predominant treatment regimen. The evaluation of rational drug use demonstrated that all prescriptions met the criteria for appropriate indication, appropriate patient, appropriate drug selection, appropriate dosage, and appropriate route and duration of administration, with each criterion achieving 100%.

Keywords: *Prescription Patterns; Antihypertensive drugs; Rationality of Drug Use; Health Center.*